

PERANCANGAN MUSEUM SEJARAH JAYABAYA DI KABUPATEN KEDIRI

⁽¹⁾Moh. Wildan alvin r. ⁽²⁾ Farida Murti ⁽³⁾Darmansjah ⁽⁴⁾Dadoes Soemarwanto
Program Studi Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Jl. Semolowaru No.45 Surabaya, Jawa Timur 60118, Indonesia
alvinrisqi08@gmail.com

Abstrak

Kediri adalah suatu daerah yang memiliki sejarah yang bermacam - macam yang tidak kalah dengan daerah lain di Indonesia. Maka dari itu sejarah adalah sector yang porspektif untuk di kembangkan sebagai potensi suatu daerah dalam meningkatkan pembangunan dan meningkatkan edukasi untuk masyarakat. Kediri memiliki berbagai macam sejarah di dalamnya seperti sejarah candi – candi yang ada di kediri , sejarah dari daerah kediri itu sendiri , sejarah gunung kelud , sejarah kerajaan kediri , sejarah jayabaya dll. Pada abad ke-11 (1045M) kerajaan kediri berdiri, dengan Sri Samarawijaya sebagai raja pertamanya, Pada masa pemerintahan Raja Jayabaya (1135-1159 M) kerajaan ini mencapai puncak kejayaannya. Perancangan Museum sejarah jayabaya di kabupaten kediri ini bertujuan untuk menambah wawasan tentang sejarah kediri , menambah edukasi tentang sejarah dan memperluas pariwisata di kediri . museum ini berisi peninggalan – peninggalan sejarah dari kediri seperti prasasti , patung , cerita awal terbentuknya kediri dan sejarah lainnya.. Desain bangunan menggunakan pendekatan arsitektur kontemporer, dengan gaya arsitektur kontemporer museum ini memiliki desain bangunan yang kekinian, dinamis . walaupun menggunakan arsitektur kontemporer yang modern tidak menghilangkan esensi dari bangunan museum ini sendiri.

Kata kunci – Kediri, sejarah kediri , museum sejarah , arsitektur kontemporer

Abstract

Kediri is an area that has a diverse history that is not inferior to other regions in Indonesia. Therefore, history is a prospective sector to be developed as a regional potential in increasing development and improving education for the community. Kediri has various kinds of history in it such as the history of the temples in Kediri, the history of the Kediri area itself, the history of Mount Kelud, the history of the Kediri kingdom, the history of Jayabaya etc. The kingdom of Kediri was founded in the 11th century (1045M) with Sri Samarawijaya as its first king. During nearly two centuries of ruling, this kingdom reached its peak of glory during the reign of King Jayanaya (1135-1159 AD). The design of the Jayabaya History Museum in Kediri Regency aims to add insight into the history of Kediri, increase education about history and expand tourism in Kediri. This museum contains historical relics from Kediri such as inscriptions, statues, early stories of the formation of Kediri and other histories. The building design uses a contemporary architectural approach,

with a contemporary architectural style. This museum has a contemporary, dynamic building design. although using modern contemporary architecture does not eliminate the essence of this museum building itself

Keywords – Kediri, history of kediri, history museum, contemporary architecture

PENDAHULUAN

Kediri merupakan daerah yang memiliki sejarah yang bermacam – macam yang tak kalah dengan daerah lain di Indonesia. Maka dari itu sejarah merupakan sector yang prospektif untuk di kembangkan sebagai potensi daerah dalam meningkatkan pembangunan dan meningkatkan edukasi untuk masyarakat khususnya pengembangan dalam bidang infrastruktur dan sumberdaya manusia. Kediri memiliki berbagai macam sejarah di dalmnya seperti sejarah candi-candi yang ada di kediri,sejarah dari kediri itu sendiri,sejarah gunung kelud, sejarah kerajaan kediri dan lain-lain. Kerajaan kediri memiliki banyak nama lain. Seperti kerajaan kediri,daha, dan panjalu, pada abad ke-11 kerajaan kediri berdiri, atau lebih tepatnya pada 1045M dengan Sri Samarawijaya sebagai raja pertamanya, pada masa pemerintahan raja Jayabaya(1135-1159 M) kerajaan ini mencapai puncak kejayaanya.

Maka dari itu kediri ,khususnya kabupaten kediri memiliki permasalahan tidak mempunyai wadah atau tempat untuk menyajikan barang bersejarah di kab. Kediri. Salah satu point dari RPJMD kab. Kediri adalah peningkatan kualitas sdm melalui peningkatan aksestabilitas dan kualitas pelayanan Pendidikan dan Kesehatan serta penanggulangan kemiskinan, pengangguran dan perluasan lapangan pekerjaan.

Maka dari itu tercetuslah ide dari pemerintahan kabupaten kediri tentang “PERANCANGAN MUSEUM SEJARAH JAYABAYA DI KABUPATEN KEDIRI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER.

PERTANYAAN PENELITIAN :

Bagaimana rancangan museum untuk edukasi dan rancangan untuk memfasilitasi barang-barang bersejarah yang ada di kediri?

TUJUAN PENELITIAN :

Tujuannya adalah menyediakan fasilitas untuk mengetahui tentang sejarah kediri yaitu dengan cara merancang museum kediri

TINJAUAN PUSTAKA

“PERANCANGAN MUSEUM SEJARAH JAYA BAYA DI KABUPATEN KEDIRI”

- Aksi : Perancangan
- Fungsi : museum sejarah
- Lokasi : Kab. Kediri

Perancangan : suatu kreasi untuk mendapatkan hasil akhir dengan mengambil suatu Tindakan yang jelas.

Museum : suatu intuisi permanen dengan cara melakukan usaha pengkoleksian benda nyata yang akan di suguhkan kepada masyarakat umum.

Museum sejarah : suatu intuisi yang mencakup beberapa pengetahuan sejarah yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini dan masa depan.

Lokasi : Kab. Kediri adalah suatu kabupaten yang berada di provinsi Jawa Timur, Indonesia

MANFAAT PENELITIAN :

Manfaat penelitian adalah agar masyarakat umum baik dari kediri atau dari luar kediri bisa belajar tentang sejarah yang ada di kediri

Fungsi Utama :

fungsi utama : pusat informasi sejarah tentang kerajaan kediri terutama pada masa pimpinan raja Jayabaya dan ada beberapa sejarah lainnya tentang kediri

Penunjang : memajukan ekonomi dan pariwisata kab. Kediri dan umkm daerah kediri dengan menjual cinderamata dari museum, public space dan ampitheater

Pengguna

Pengguna museum sejarah jaya baya kediri ini akan di peruntukan untuk masyarakat umum yang akan melakukan edukasi sejarah di sini . dari siswa, mahasiswa, pecinta sejarah, penelitian sejarah dan masyarakat umum lainnya.

Lokasi

Perancangan Museum Sejarah Jayabaya di kab. Kediri berlokasi

di area situs pamuksan Sri Aji Jayabaya. Hal tersebut di lakukan untuk menambah suasana kebudayaan pada lokasi ini .

Dalam perancangan museum sejarah jayabaya di kabupaten Kediri memiliki beberapa manfaatnya adalah :

Bagi Peneliti :

Dapat memberikan gambaran tentang museum sejarah jayabaya dan bisa mendapatkan ilmu baru. Menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam diri mereka sendiri dengan hasil karya yang ada.

Untuk intuisi Pendidikan :

Dapat memajukan intuisi pengguna dalam hal Kerjasama relasi hasil karya dengan dinas pemerintahan terkait seperti dinas pariwisata

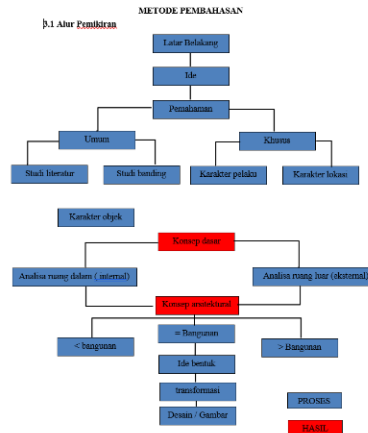
Untuk pengelola Pariwisata daerah setempat

Dapat menjadikan desatinasi wisata atau pariwisata yang baru dan dapat menjadi titik awal pelestarian sejarah kediri.

Untuk pengelola pemerintah daerah

Ekonomi dan lapangan kerja

METODOLOGI



Latar Belakang

Latar Belakang berisikan Uraian pembahsan. Potensi lokasi,Identifikasi Permasalahan,Rumusan Masalah, dan ada yang menonjol yang di harapkan berdasarkan sumber data yang terpercaya.

Ide

Berisikan Pembahsan Mengenai Ide Penyelesaian dari permasalahan yang di pilih.

Pemahaman Umum

➤ Studi Literatur

Merupakan serangkaian kegiatan yang menjelaskan mengenai judul,Studi literature dapat di peroleh dari Buku,jurnal dan Web

➤ Studi Banding

Merupakan serangkaian kegiatan yang mencari

informasi dengan merasakan dan memahami lebih dalam kondisi lapangan, dan sebagai contoh bangunan yang sudah terbangun.

Karakter Objek

Berisikan tentang kesimpulan dari studi Literatur dan studi banding, karakter obyek merupakan menjelaskan secara detail mengenai proyek.

Pemahaman Khusus

➤ Karakter Pelaku

Karakter pelaku mendefinisikan siapa pengguna dari Obyek atau dari Pelaku Desain kreatif Arsitektur

➤ Karakter Lokasi

Karakter Lokasi berisikan kondisi secara umum mengenai lokasi yang di pilih

Konsep Dasar

Merupakan menyelesaikan permasalahan yang ada pada Obyek, Konsep dasar terdiri dari kombinasi dari Karakter Obyek (KO), Karakter Pelaku (KP), Karakter lokasi (KL)

Analisa Ruang Dalam

(Internal)

Analisa Internal merupakan proses analisa kegiatan yang ada di ruang dalam. Analisa ini merupakan

membahas mengenai aktifitas pelaku, kebutuhan ruang, besaran ruang

• Analisa Ruang Luar (Eksternal)

Mengenai data lingkungan tapak berupa data lingkungan, ukuran, batas GSB, Vegetasi, Sirkulasi, View dan Kebisingan

• Konsep Arsitektur

Penjabran dari konsep dasar yang masih abstrak, konsep arsitektur berisikan gambaran spesifik untuk ide rancangan untuk lebih kecil bangunan, sama dengan bangunan, lebih besar bangunan.

• Ide Bentuk dan Transformasi

Merupakan Gambara dasar mengenai ide dari sebuah bentuk yang telah terpengaruhi oleh konsep Arsitektur (Bangunan) dan di transformasikan ke site sampai bentuk bangunan

• Desain/Gambar

Merupakan tahap akhir yaitu hasil akhir dari proses perancangan yang di sajikan.

Analisa Eksternal



Lokasi : Jl. Pamoksen Menang,
Menang, Kec. Pagu, Kediri,
Jawa Timur 64183

Ukuran lahan 16.000 m²
160mx100m

Perhitungan KDB

Luas Lahan : 16.000m²
KDB : 60%

Luas Lantai Dasar :
= 60% x Luas Lahan
= 60% x 16.000
= 9.600 m²

GSB maksimum : Bangunan
dengan ketinggian sampai 4
lantai di tetapkan 3 meter

Perhitungan KLB :
= 2,4
= 16.000 x 2,4
= 38.400 m²

Perhitungan KDH :
= 20%
= 20% x 16.000
= 3.200 m²

Tinggi Bangunan : 3-4 lantai

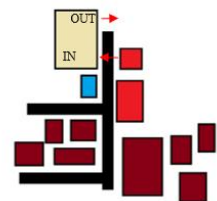
Lebar Jalan :

= Arteri = 14m – 18m
= kolektor primer = 8m
= lokasi primer = 5m
= jalan Desa = 4m

Batas tapak adalah:

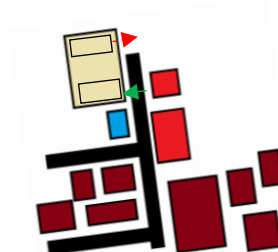
Utara : sebelah utara tapak
mahkota prabu jayabaya
Timur : 100m dari area site
terdapat taman Pendidikan al-
quran (TPQ)
Selatan : 100m dari area site
terdapat mushola al-mutaqim
Barat : sebelah barat tapak
terdapat area pamuksan jaya baya

1. Analisa Eksternal



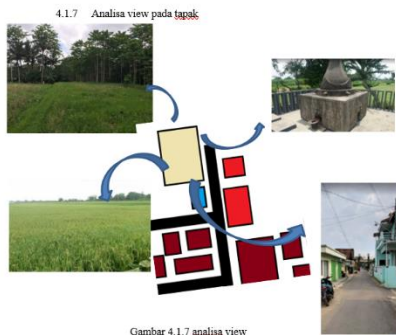
Pintu masuk berada pada timur
site bagian selatan terhubung
langsung dengan jalan raya dan
pintu keluar berada pada timur
ssite bagian utara juga tehubung
oleh jalan raya.

Analisa sirkulasi pada tapak

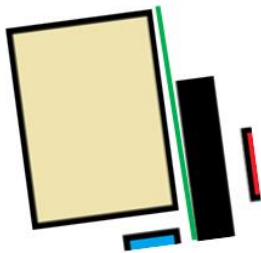


Sirkulasi adalah suatu pola pergerakan yang ada dalam suatu area atau bangunan, yang meliputi beberapa fungsi sirkulasi yaitu: sirkulasi kendaraan dan manusia.

Analisa view pada tapak

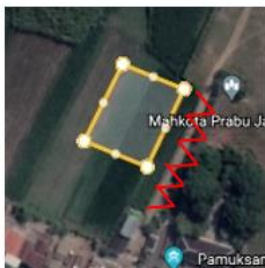


Analisa drainase pada tapak



Terdapat system drainase di sisi timur tapak yaitu gorong-gorong atau selokan yang berbatasan langsung dengan jalan raya .

Analisa kebisingan pada tapak



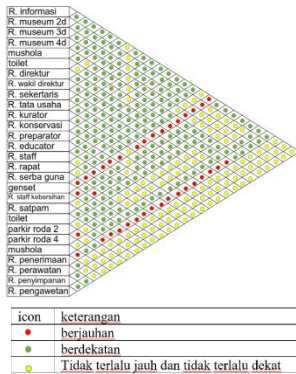
Tingkat kebisingan tertinggi berada pada sebelah timur tapak (bertanda merah) , kebisingan berasal dari jalan raya. Jalan raya ini merupakan jalan untuk menuju ke pamuksan jayabaya dan juga jalan utama menuju museum ini.

Analisa Angin



Posisi tapak berada di tengah – tengah antara rumah penduduk dan persawahan , arah angin dari utara menuju selatan lebih dominan dari pada arah angin dari selatan menuju utara, di karenakan di sebelah selatan tapak terdapat rumah warga sedangkan di sebelah utara tapak hanya ada area persawahan jadi angin akan terasa kencang karena tidak ada bangunan yang menutupi tapak pada sebelah utara tapak.

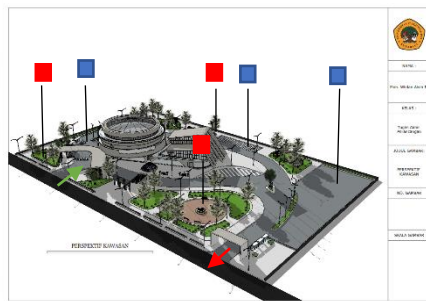
Analisa hubungan ruang pada bangunan



Rekapitulasi besaran ruang

Rekapitulasi Besaran Ruang		
No	kegiatan	Total besaran ruang
1	Utama	4.111 m ²
2	perunjung	1.538 m ²
3	pelengkap	765 m ²
Total		6414

Konsep entrance dan zooming pada tapak



■ Public space ■ Tempat parkir

Konsep entrance pada tapak menggunakan 1 jalan masuk dari jalan raya dan 1 pintu keluar ke jalan raya.

Konsep sirkulasi pada tapak



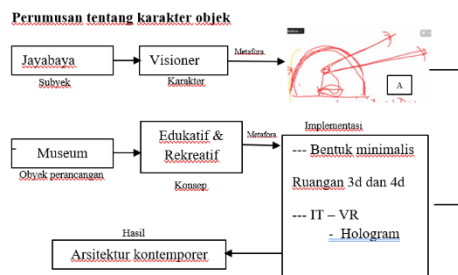
Konsep kenyamanan kebisingan pada bangunan



Pusat kebisingan

Bisa di lihat di site plan kebisingan dari jalan utama bisa di tanggulangi dengan penempatan pohon di samping jalan.

Perumusan karakter objek



Gambar "A" adalah sebuah rancangan desain pendukung yang berupa patung Jayabaya yang di selubungi kubah atau dome dengan material transparent yang mempunyai filosofi sama sama dengan karakter obyek yaitu, bahwa raja Jayabaya terkenal dengan

ramalan – ramalan di jaman dahulu yang sudah terbukti di jaman sekarang (jangka Jayabaya)

Patung ini berada di dalam jubah yang mengartikan raja Jayabaya hidup di masa atau jaman dahulu, tetapi bisa melihat masa depan atau visioner maka dari itu khubah atau dome menggunakan material transparent.

Ide bentuk dan transformasi desain



Ide bentuk di ambil dari mahkota Raja Jayabaya ,memiliki bentuk kerucut, ujung mahkota yang lancip menjadi atap dari bangunan ini , menggunakan material kaca , selain menambah kesan mahkota pada bentuk kerucutnya, atap dengan bahan kaca ini membantu menambah pencahayaan alami pada bangunan

Arsitektur kontemporer

Menurut Konnemann, World of Contemporary Architecture XX “Arsitektur Kontemporer adalah

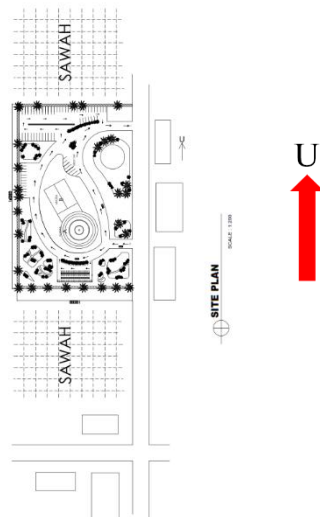
suatu gaya arsitektur yang menganut konsep arsitektur pada abad 20 sampai sekarang , yang memiliki ciri khas bentuk bangunan modern , memiliki beberapa garis tegas , menggunakan material yang simple dan memiliki bentuk yang aneh (out of the box)

Hasil draft desain

Block plan



Site plan



Penataan Lahan



Desain Bangunan dan perspektif



KESIMPULAN

“PERANCANGAN MUSEUM SEJARAH JAYABAYA DI KABUPATEN KEDIRI” merupakan fasilitas rujukan bagi wisatawan yang menyediakan informasi mengenai sejarah kediri . museum ini di desain dengan menggunakan pendekatan arsitektur kontemporer yang bangunanya di desain secara dinamis dan modern , dengan model bangunan inovatif seperti ini maka menarik pengunjung untuk dating ke museum ini ,dengan beberapa fasilitas terbaru di dalam museum ini seperti fasilitas 2d,3d,4d,VR,Hologram , ampitheater, dan public space.akan membuat pengunjung lebih bisa belajar tentang sejarah kediri. mohon maaf apabila terjadi kesalahan pada penulisan ataupun desain yang kurang tepat dalam penyusunan jurnal ini . terimakasih

DAFTAR PUSTAKA

["International Council of Museums disingkat ICOM".](#)

Diarsipkan dari [versi](#)

[asli](#) tanggal 2004-06-06.

Diakses tanggal 2010-01-

22.Sadzali, Asyhadi Mufsi.

2014. Museum untuk

Kebangkitan Maritim Indonesia

Kajian Kritis Komunikasi
Museum Bertema Maritim di
Indonesia. Tesis. Universitas
Gadjah Mada

Sadzali, Asyhadi Mufsi. 2014.
Museum untuk Kebangkitan
Maritim Indonesia Kajian Kritis
Komunikasi Museum Bertema
Maritim di Indonesia. Tesis.
Universitas Gadjah Mada

Findlen, Paula (1989). "[The
Museum: its classical etymology
and renaissance
genealogy](#)". *Journal of the
History of Collections*. **1** (1): 59–
78. [doi:10.1093/jhc/1.1.59](#).
Diakses tanggal 2008-04-05

[Ptolemy I Soter, The First King
of Ancient Egypt's Ptolemaic
Dynasty](#)". *Tour Egypt*. Diakses
tanggal 2008-04-05.

[https://www.kompas.com/stori/
read/2021/05/21/123020679/keraj
aan-kediri-berdirinya-puncak-
kejayaan-dan-
peninggalan?page=all](https://www.kompas.com/stori/read/2021/05/21/123020679/kerajaan-kediri-berdirinya-puncak-kejayaan-dan-peninggalan?page=all)

Poesponegoro & Notosusanto
(ed.). 1990. *Sejarah Nasional
Indonesia Jilid II*. Jakarta: Balai
Pustaka

R.M. Mangkudimedja.
1979. *Serat Pararaton Jilid 2*.
Jakarta: Departemen Pendidikan
dan Kebudayaan, Proyek

Penerbitan Buku Sastra
Indonesia dan Daerah

[Slamet Muljana](#). 2005. *Menuju
Puncak Kemegahan* (terbitan
ulang 1965). Yogyakarta: LKIS

[Slamet Muljana](#).
1979. *Nagarakretagama dan
Tafsir Sejarahnya*. Jakarta:
Bhratara